

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data yang ditemukan dalam penelitian, sebagaimana yang telah disajikan dalam Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran, sebagai berikut:

A. KESIMPULAN

Mata pelajaran seni tari dipelajari pada jam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan. Alokasi waktu yang terbatas menyebabkan pemberian materi ajar seni tari dirasa kurang maksimal. Kemudian, permasalahan yang timbul adalah kurang berkembangnya potensi seni siswa pada kegiatan intrakurikuler. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi seni yang ada pada dirinya. Salah satu kegiatan tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Alasannya adalah karena kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.

Pada kegiatan Ekstrakurikuler seni tari di SMAN tanjungsari peneliti mengkaji mengenai bagaimana proses pembelajaran, materi ajar yang diberikan, serta bagaimana hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dari proses observasi peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari rabu.
2. Materi ajar yang diberikan adalah tari yang dikemas dalam prosesi upacara adat yakni Tari Merak, Tari Pamayang, Tari Umbul-Umbul. Tari Payung Agung Dan Tari Baksa.

3. Hasil belajar siswa dilihat dari aspek kognitif, aspek afektif. Aspek psikomotor. Hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler meningkat, penilaian tersebut didapat dari penilaian hasil belajar setiap pertemuan belajar pada pertemuan I sampai VII.

Dari pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti terdapat beberapa kelemahan serta keunggulan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan SMA Negeri Tanjungsari. Keunggulan tersebut diantaranya adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan motivasi terhadap siswa yang memiliki minat, bakat serta potensi seni pada dirinya ke arah yang lebih baik.
2. Siswa mendapat wawasan serta pengetahuan mengenai tari tradisi.
3. Memberikan pembelajaran apresiasi seni music pada siswa.
4. Meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, efektif, dan dan psikomotor.
5. mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat siswa serta mengembangkan rasa tanggungjawab terhadap proses berkegiatan.

Pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang diselenggarakan SMN Tanjungsari memiliki beberapa Kekurangan diantaranya:

1. kurangnya tenaga pendidik dibidang tari yang professional.
2. Tidak adanya program kegiatan olah tubuh pada kegiatan tersebut.
3. Kurangnya pemberian materi yang merangsang kreatifitas siswa, misalnya permainan kreatif.

Ukuran keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak terbatas pada hasil belajar yang lazim diukur dengan tes hasil belajar, melainkan yang lebih penting dari itu adalah peningkatan minat bakat serta motivasi untuk terus belajar serta meningkatkan kemampuan untuk mengukur kemajuan belajar dan sarana penguat motivasi serta minat belajar sangat penting. Oleh karena itu, bagi siswa yang memiliki minat serta bakat terhadap seni, lebih

baik dapat diikutsertakan pada pelaksanaan kegiatan belajar diluar jam mata pelajaran yakni kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang dilaksanakan di SMA Negeri Tanjungsari dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan tambahan kepada peserta didik di luar jam mata pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri Tanjungsari dapat digunakan sebagai wadah untuk para siswa dalam meningkatkan kreatifitas yang dimiliki serta mendapatkan tambahan waktu untuk mengembangkan potensi yang belum dikembangkan. Serta peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat menanamkan rasa tanggung jawab terhadap kegiatan yang diikutinya. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni mendapat pembinaan dari pembina kegiatan ekstrakurikuler sehingga mendapatkan pengetahuan serta keterampilan yang lebih luas dalam bidang seni. Pengalaman yang didapat dari pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang telah berpengaruh terhadap minat dan bakat siswa akan memotivasi siswa agar melaksanakan proses belajar dengan baik.

B. REKOMENDASI

1. Untuk pihak SMAN Tanjungsari kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari merupakan kegiatan yang baik dilaksanakan di sekolah, sehingga pihak sekolah untuk tetap mempertahankan kegiatan tersebut serta memperbaiki program-programnya agar menjadi sarana yang baik untuk siswa dalam mengembangkan potensi seni yang terdapat dalam dirinya.
2. Sebaiknya dihadirkan tenaga pendidik di bidang tari yang lebih professional untuk memperkuat program kegiatan ekstrakurikuler agar lebih baik lagi.
3. Pembina ekstrakurikuler sebaiknya memperbaiki program yang kurang. Misalnya memberikan tambahan materi seni tari yang lebih beragam.

4. Bagi Lembaga Universitas Pendidikan Indonesia, Jurusan pendidikan Seni tari diharapkan untuk lebih menambah literature mengenai bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan ditindak lanjuti dengan penelitian yang lebih luas cakupannya, khususnya yang berkaitan dengan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sekolah untuk mengembangkan potensi seni siswa di sekolah.

Demikian saran-saran yang dapat dikemukakan baik rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMAN Tanjungsari, maupun peneliti lain yang merasa berkenan dan berkepentingan dengan proses pembelajaran ekstrakurikuler lain di sekolah.